

## QUALITY MANAGEMENT OF ISLAMIC EDUCATION FROM THE PERSPECTIVE OF THE QUR'AN AND HADITH

Manajemen Mutu Pendidikan Islam dalam Perspektif Al Qur'an Dan Hadits

Indria Ningsih <sup>1a(\*)</sup> Bedjo Sujanto <sup>1b</sup>

<sup>12</sup> Universitas PTIQ Jakarta

<sup>a</sup>*indriavidi@gmail.com*

<sup>b</sup>*bedjosujantohude@ptiq.ac.id*

(\*) Corresponding Author

<sup>a</sup>*indriavidi@gmail.com*

**How to Cite:** Ningsih & Sujanto. (2026). Quality Management Of Islamic Education From The Perspective Of The Qur'an And Hadith. doi: 10.36526/js.v3i2.7017

Received : 24-10-2025  
Revised : 11-12-2025  
Accepted : 28-12-2025

### Keywords:

Quality Management  
Education,  
Qur'an,  
Hadith

### Abstract

The world of education continues to face challenges, including constantly changing curricula, low teacher quality, stagnant teacher welfare, low student competency, and many others. The general causes of the low quality of education in Indonesia include issues of effectiveness, efficiency, and standardization of teaching. Public interest in quality Islamic educational institutions is growing. Reality shows that quality educational institutions are increasingly sought after by the public, even though access to them requires higher costs. The growth of quality Islamic schools is increasing, such as Integrated Islamic Schools, Islamic Boarding Schools, and Islamic Nature Schools. This growth presents an opportunity for Islamic education to grow and attract more public attention, naturally by improving the quality of education and institutions. The increasing public interest in sending their children to Islamic schools or Islamic educational institutions is undoubtedly due to the quality of the schools. Islamic schools or educational institutions must be able to build and maintain quality within their management systems. Improving the quality of educational institutions also needs to be driven by Islamic thought, grounded in the Qur'an and Hadith. Quality management is a crucial aspect in improving the quality of Islamic educational management by implementing Total Quality Management (TQM). Through an in-depth study, the author aims to demonstrate how the Qur'an and Hadith view quality management, or the quality management of Islamic education, within an Islamic educational institution. This study explores how good quality management aligns with the Qur'an and Hadith. Quality management is expected to improve the quality of managerial practices and build a more relevant, adaptive, and meaningful education system for society.

## PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan hingga saat ini terus menghadapi problematika, mulai dari kurikulum yang terus berganti, kualitas guru yang rendah, tingkat kesejahteraan guru yang belum meningkat, rendahnya kompetensi peserta didik dan banyak lainnya. Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia secara umum antara lain adalah masalah efektifitas, efisiensi dan standarisasi pengajaran (Elvira, 2021). Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun ruhani (Inanna, 2018).

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membangun generasi yang cerdas, berakhlak mulia dan memiliki karakter yang baik. Hal ini tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No.20, 2003). Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun peradaban dan mencetak generasi yang memiliki pengetahuan, berakarakter, dan memiliki keterampilan yang mendukung kehidupannya.

Lembaga Pendidikan menjadi salah satu wadah dalam membentuk generasi yang memiliki ilmu pengetahuan. Dan kenyataannya masyarakat tidak sembarang memilih lembaga pendidikan yang sesuai dengan harapan dan keinginannya. Lembaga pendidikan Islam didirikan untuk memenuhi kebutuhan bermuamalah kaum muslimin dalam mengembangkan keseimbangan kehidupan individu di dalam masyarakat (Sukhoiri, 2022). Minat masyarakat pada Lembaga Pendidikan Islam yang berkualitas semakin meningkat. Realitas menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang berkualitas semakin diminati oleh masyarakat, meski untuk dapat mengaksesnya masyarakat harus mengeluarkan biaya lebih besar (Laksono, 2021). Pertumbuhan sekolah Islam yang berkualitas semakin meningkat seperti adanya Sekolah Islam Terpadu, *Islamic Boarding School*, Sekolah Alam Islam. Pertumbuhan ini menjadi peluang Pendidikan Islam semakin berkembang dan diminati masyarakat, tentunya dengan meningkatkan kualitas Pendidikan dan lembaganya.

Dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah Islam atau Lembaga Pendidikan Islam, tentu karena sekolah yang berkualitas. Sekolah atau Lembaga Pendidikan Islam harus dapat membangun kualitas dalam sistem manajemen dan mempertahankannya. Peningkatan kualitas Lembaga Pendidikan juga perlu dilatar belakangi oleh pemikiran Islami yang dilandaskan pada Al Qur'an dan Hadits. Al Qur'an merupakan pedoman hidup manusia yang Allah berikan untuk manusia menjalani kehidupan dengan baik. begitupula dengan Hadist. Perbaikan mutu membutuhkan pendekatan sistem secara integral dan komprehensif. Hal tersebut juga terjadi di lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah, pesantren dan sebagainya tidak boleh ketinggalan dalam mengupayakan *quality improvement* (Masyitoh, 2020). Sejalan dengan itu, (Haikal, 2023) berpendapat bahwa salah satu aspek utama dalam manajemen mutu pendidikan Islam adalah penerapan *Total Quality Management* (TQM) yang berfokus pada kebutuhan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua dan masyarakat. Manajemen mutu menjadi aspek penting dalam peningkatan kualitas manajemen Pendidikan Islam dengan menerapkan *Total Quality Manajemen* (TQM).

Penerapan *Total Quality Manajemen* (TQM) dalam perspektif Islam merupakan implementasi dari firman Allah SWT dalam surah Ar Rad ayat 11:

ثُمَّ قَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الَّذِي أَمَرَ مِنْ يَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمَنْ يَدِينُ يَنْ مِنْ مُّؤَقَّبَاتٍ لَهُ  
وَالِ مِنْ دُونِهِ مَنْ لَهُمْ وَمَا لَهُ مَرَدٌ فَلَا سَوْءَ قَوْمٍ اللَّهُ أَرَادَ وَإِذْ أَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا

Artinya: Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. Bahwa kualitas atau mutu Pendidikan juga dipengaruhi seberapa upaya dalam meningkatkan kualitas dan membuat perubahan yang lebih baik. Allah SWT akan mengubah suatu kaum, dalam hal ini Lembaga Pendidikan Islam, hingga mereka mengubah apa yang ada didalam Lembaga itu sendiri.

Dalam konteks pendidikan, apabila seseorang mengatakan sekolah itu bermutu, maka bisa dimaknai bahwa lulusannya baik, gurunya baik, gedungnya baik, dan sebagainya (Laksono, 2021). Untuk menandai sesuatu itu bermutu atau tidak seseorang memberikan simbol-simbol dengan sebutan-sebutan tertentu, misalnya sekolah unggulan, sekolah teladan, sekolah percontohan dan lain sebagainya. *Total Quality Management* adalah sistem manajemen yang mengedepankan kualitas sebagai strategi untuk menarik minat pelanggan, pelanggan di sini ialah masyarakat dan

peserta didik (Syamsy et al., 2023). TQM terdiri dari banyak komponen termasuk kepemimpinan, analisis data, benchmarking, perencanaan strategis yang berkualitas, pengembangan sumber daya manusia, jaminan kualitas produk dan layanan, dan pelanggan kepuasan (Zahroh & Maunah, 2022). *Total Quality Management* (TQM) diharapkan dapat meningkatkan mutu atau kualitas Lembaga Pendidikan Islam dalam proses Manajemen Pendidikan Islam.

Melalui kajian mendalam, penulis ingin menunjukkan bagaimana perspektif Al Qur'an dan Hadist memandang manajemen kualitas atau manajemen mutu Pendidikan Islam pada sebuah Lembaga Pendidikan Islam. Bagaimana manajemen kualitas yang baik yang sejalan dengan Al Qur'an dan Hadist. Manajemen kualitas diharapkan meningkatkan kualitas praktik manajerial, serta membangun sistem pendidikan yang lebih relevan, adaptif, dan bermakna bagi masyarakat.

## METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode studi literatur atau kajian pustaka (*Library Research*) (Adlini et al., 2022). Mengkaji teori pengaruh dan hubungan atau antar variabel baik secara offline di perpustakaan dan secara online yang bersumber dari buku-buku dan jurnal, Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya. Sumber primer dalam penelitian ini meliputi ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan kepemimpinan, pengarahannya, serta koordinasi dalam organisasi. Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Mutu Pendidikan Islam dalam perspektif Al Qur'an*

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memuat prinsip-prinsip pendidikan yang bersifat holistik dan integral, mencakup aspek tauhid, akhlak, ilmu pengetahuan, jasmani, serta sosial kemasyarakatan. Pendekatan ini menempatkan Al-Qur'an sebagai landasan dalam membangun karakter manusia yang utuh dan seimbang, baik secara spiritual, intelektual maupun sosial. Dan Allah mengajarkan kita untuk meningkatkan kualitas diri sebelum mengajarkan kepada orang lain, sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an surah Al Baqarah ayat 44:

﴿عَفَلُوا أَفَلَا الْكُتُبُ تُلْزَمُ ۚ وَأَنْتُمْ أَنْفُسُكُمْ تَنْسَوْنَ﴾ ۚ أَلَيْسَ النَّاسُ بِأَأْمُرُونَ

Artinya: Mengapa kamu menyuruh orang lain untuk (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca suci (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti.

Dalam Islam pendidikan bertujuan tidak hanya untuk mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga beriman, berakhlak mulia, dan sehat jasmani. Pendidikan juga bertujuan untuk mencetak generasi yang memiliki karakter integritas tinggi yang menunjukkan kualitas diri.

Konsep Mutu Pendidikan Islam dalam Al Qur'an dan Hadist

#### a. Ilmu pengetahuan

Al Qur'an menjelaskan pentingnya menuntut ilmu pengetahuan bahwa Allah SWT akan meningkatkan derajat bagi orang-orang yang menuntut ilmu, Allah SWT yang mengajarkan apa yang manusia tidak mengetahuinya dan sebagai wadah meningkatkan diri memahami tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam QS Al Mujadalah: 11 dan QS AL Alaq 1-5.

اللَّهُ يَرْفَعُ فَنَشْرُوا فَأَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ بِفُسْحٍ فَافْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا أَمَنُوا الَّذِينَ بَابِهَا  
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ أَمَنُوا الَّذِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan

untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

الْإِنْسَانَ عَلَّمَ (٤) بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي (٣) الْأَكْرَمَ وَرَبُّكَ أَقْرَأَ (٢) عَلَّمَ مِنَ الْإِنْسَانِ خَلَقَ (١) خَلَقَ الَّذِي رَبُّكَ بِاسْمِ أَقْرَأَ (٥) يَعْلَمُ لَمْ مَا

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Nabi Muhammad SAW bersabda :

"Mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim laki-laki dan perempuan" (HR. Ibnu Majah) dan "Barangsiapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka dia berada di jalan Allah sampai dia kembali." (HR. Tirmidzi), Rasulullah menekankan bahwa pentingnya menuntut ilmu tidak hanya memperoleh pengetahuan namun juga bagaimana manusia menjalani kehidupan sebagai sebuah kewajiban bernilai ibadah dihadapan Allah SWT.

#### b. Karakter dan akhlak

Peningkatan mutu Pendidikan dalam perspektif Islam tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan spiritualitas manusia. Dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan, untuk dapat menghasilkan mutu yang baik, maka lembaga pendidikan Islam harus melakukan kontrol dan perencanaan yang bermutu. Pentingnya mutu Pendidikan dijabarkan dan ditekankan dalam Al Qur'an sebagai pedoman hidup. Allah SWT menyuruh umat manusia memiliki karakter yang baik dan untuk berbuat baik serta menghindari perbuatan munkar. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al Qur'an surah Luqman ayat 18:

الْأُمُورِ عَزَمَ مِنْ ذَلِكَ إِنَّ أَصَابَكَ مَا عَلَى وَاصِبِ الْمُنْكَرِ عَنِ وَانَّهُ بِالْمَعْرُوفِ وَأَمْرُ الصَّلَاةِ أَقِيمَ بَنِي

Artinya : Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.

Karakter yang lainnya yang dijelaskan dalam Al Qur'an adalah bersikap adil, bersikap sabar, peduli terhadap sesama, dan berbuat baik kepada kedua orang tua. Sebagaimana Allah SWT mengatakan dalam Al Qur'an Surah An-Nisa ayat 135:

أَوْ غَيْرًا يَكُنْ إِنْ وَالْأَقْرَبِينَ الْوَالِدَيْنِ أَوْ أَنْفُسِكُمْ عَلَى وَلَوْ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ قَوَامِينَ كُونُوا أَمْثُلًا الَّذِينَ يَأْتِيهَا خَيْرًا تَعْمَلُونَ بِمَا كَانَ اللَّهُ فَإِنْ تُغْرَضُوا أَوْ تُلَوُّا وَلَنْ تَعْدِلُوا أَنْ الْهَوَى تَتَّبِعُوا فَلَا بِهِمَا أُولَى فَاللَّهُ فَعِيرًا

Artinya : " Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.

Ayat-ayat diatas menegaskan bahwa konsep Pendidikan Islam adalah untuk mendorong umat Muslim untuk memahami tujuan hidup dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai moral namun juga memiliki karakter yang positif dan berakhlak baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda: "Orang yang paling baik di antara kamu adalah orang yang paling baik akhlaknya." (HR. Tirmidzi) Hadits ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada peningkatan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak yang baik.

#### c. Peningkatan Diri

Tujuan manusia mempelajari ilmu adalah untuk menjadi lebih dekat kepada sang pencipta dengan menjadi hamba yang sebenar-benarnya bertakwa. Allah SWT berfirman

مُسْلِمُونَ وَأَنْتُمْ إِلَّا تَمُوتُونَ وَلَا تُفْتَحُ حَقَّ اللَّهِ أَنْتُمْ أَمْثَلُ الَّذِينَ بَاتُوا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim. (QS. Ali Imran :103)

Hubungan dengan Pendidikan dan Peningkatan Diri adalah pada hakikatnya Pendidikan membentuk iman, amal saleh, dan kesabaran sebagai kunci kesuksesan, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS Al Asr: 1-3:

وَالْعَصْرِ  
خُسْرٍ لِّفِي الْإِنْسَانِ إِنَّ  
بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصِّلِحِ وَعَمِلُوا أَمْثَلُ الَّذِينَ إِلَّا

Artinya: Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.

Sejalan dengan sabda Nabi Muhammad SAW "Barangsiapa yang memiliki empat sifat, maka dia adalah orang yang paling baik: sabar, amanah, lemah lembut, dan sopan." (HR. Tirmidzi). Hadits ini menunjukkan bahwa pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas diri seseorang dengan menanamkan sifat-sifat yang baik. Berdasarkan ayat-ayat Al Qur'an dan sabda Rasulullah dalam Hadits, memberikan konsep yang komprehensif, penting dan luas yang mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan kualitas pendidikan.

### Pembahasan

Manajemen mutu secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen mutu berfokus pada upaya untuk memenuhi dan melampaui harapan pelanggan yang dalam hal ini adalah siswa, orang tua dan masyarakat. Manajemen Mutu Terpadu dalam konsep Pendidikan Islam merupakan realisasi dari ajaran ihsan, yakni berbuat baik kepada semua pihak disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepada manusia dengan aneka nikmat-Nya, dan dilarang berbuat kerusakan dalam bentuk apapun. Ihsan berasal dari kata husn, yang artinya menunjuk pada kualitas sesuatu yang baik dan indah. Kemampuan suatu Lembaga pendidikan dalam mengelola dan mengembangkan seluruh komponennya (siswa, pendidik, sarana dan prasarana, dan sumber daya keuangan) menentukan kualitasnya.

Dalam konteks manajemen peningkatan mutu Pendidikan Islam, sesuatu dikatakan bermutu jika memberikan kebaikan, baik kepada dirinya sendiri (lembaga pendidikan itu sendiri), kepada orang lain (stakeholder dan pelanggan). Sejalan dengan pendapat lain mutu merupakan keseluruhan karakteristik produk dan jasa yang meliputi marketing, engineering, manufacture dan maintenance dimana produk barang dan jasa tersebut dalam pemakaiannya akan sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholders. Suatu produk dan jasa dikatakan bermutu apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada stakeholders. Proses yang bermutu dapat dilakukan apabila sumber daya manusia bekerja secara optimal, mempunyai komitmen dan istiqomah dalam pekerjaannya. Penerapan manajemen mutu dalam pendidikan mengutamakan pencapaian harapan pelanggan melalui upaya perbaikan secara terus menerus. Dapat disimpulkan bahwa manajemen Mutu Pendidikan Islam adalah satu sistem yang mengatur Pendidikan Islam yang berkualitas tidak dari segi pembelajaran, namun secara holistik semua elemen yang terlibat di Lembaga Pendidikan Islam, yang mana tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan Stakeholder.

Manajemen Mutu Pendidikan Islam dapat diimplikasikan dengan peningkatan kualitas pada elemen-elemen didalam lembaga Pendidikan, diantaranya :

1. Kurikulum:

Aspek-aspek spiritual, moral, dan intelektual serta memperhatikan nilai-nilai Islam harus terintegrasi dalam kurikulum sehingga relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri, Menurut Kusmin, di buku Hasan Asari, menyebutkan bahwa muatan kurikulum dalam membina keperibadian Muslim, yakni; (1) materi tauhid/aqidah, (2) materi ibadah, (3) materi akhlak, dan masih banyak yang lainnya. Hal paling utama mesti diajar dan diberikan pada anak didik dalam kurikulum di lembaga pendidikan yaitu materi pendidikan tauhid/aqidah.

2. Metode Pembelajaran:

Metode pembelajaran yang sesuai dengan zaman dan karakteristik peserta didik maka guru dalam mengajar harus inovatif dan efektif. Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, seperti diskusi, debat, dan pembelajaran berbasis proyek. Sebagaimana Rasulullah SAW mengajarkan 10 ayat Al-Qur'an, dan tidak akan menambah sebelum sahabat memahami dan mengamalkannya (HR. Ahmad).

3. Kualitas Guru:

Guru harus memiliki kompetensi yang tinggi dalam mengajar dan mendidik. Mereka harus memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang baik, dan akhlak yang mulia. Guru harus terus-menerus meningkatkan diri melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Sebagaimana dijelaskan dalam AL Qur'an Surah Al Baqarah ayat 30:

نُسَبِّحُ وَنُحْنُ الدِّمَاءَ وَيَسْفُوكُ فِيهَا يُفْسِدُ مَنْ فِيهَا أَتَجْعَلُ قَالُوا خَلِيفَةُ الْأَرْضِ فِي جَاعِلٍ إِنِّي لِلْمَلِكَةِ رَبُّكَ قَالَ وَإِذْ تَعْلَمُونَ لَا مَا أَعْلَمُ إِنِّي قَالَ لَكَ وَتُقَدِّسُ بِحَمْدِكَ

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifa di bumi yang harus mengelola dan membangun, maka manusia memerlukan ilmu pengetahuan dan ketrampilan.

4. Lingkungan Belajar:

Lingkungan belajar harus kondusif dan mendukung untuk proses pembelajaran. Sekolah harus memiliki fasilitas yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang kelas yang nyaman. Sekolah juga memberikan lingkungan belajar yang memberi rasa aman dan nyaman.

5. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat:

Orang tua dan masyarakat harus terlibat dalam proses pendidikan. Kepala sekolah memiliki beberapa langkah dalam menerapkan strategi pengelolaan sumber daya (guru) yang pertama adalah membangun karakter yang kuat, faham terhadap visi dan misi lembaga yang dipimpin, mengembangkan kemampuan guru serta menjalin hubungan sosial dengan lembaga sekitar serta menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid Mereka harus diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Sebagaimana diungkapkan dalam Al Qur'an Surah Al Mulk ayat 15:

النُّشُورُ وَالْيَهُ رَزَقَهُ مِنْ وَكُلُوا مَنَاجِبَهَا فِي فَا مَشُوا دَلُّوْا الْأَرْضَ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي وَ

Artinya : Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.



Ayat tersebut menegaskan Dialah Allah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi untuk melakukan aneka aktifitas yang bermanfaat dan melibatkan semua yang Allah ciptakan.

#### 6. Pendekatan Proses yang bermutu:

Proses yang bermutu ini dimulai dengan pemahaman bahwa untuk melakukan sesuatu yang berkualitas tersebut tidak boleh dilakukan dengan santai, dan harus dengan sungguh-sungguh.

Dengan mengimplikasikan elemen-elemen tersebut, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mencetak generasi yang berkarakter, berilmu, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Dalam peningkatan Mutu Pendidikan Islam tentu mendapat hambatan-hambatan dan masalah. Problematika yang sering terjadi pada lembaga Pendidikan Islam di Indonesia adalah pengembangan mutu pendidikan yg masih belum sesuai standar SNP dan Pengelolaan SDM dan SDA sekolah yg masih kurang baik, sehingga ini berdampak pada mutu pendidikan islam itu sendiri yang selama ini tertinggal dari lembaga-lembaga pendidikan umum lainnya. Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam harus dilakukan secara holistic dengan memperhatikan hal-hal berikut: Pengembangan kurikulum yang seimbang antara ilmu pengetahuan, akhlak dan spiritualitas: Peningkatan kompetensi SDM dalam mendidik dan membentuk karakter peserta didik: Lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran: Pengembangan metode pembelajaran dan kurikulum hendaknya terus berinovasi, efektif sesuai dengan situasi dan kondisi pada zamannya..

## PENUTUP

Manajemen peningkatan mutu Pendidikan Islam, sesuatu dikatakan bermutu jika memberikan kebaikan, baik kepada dirinya sendiri (lembaga pendidikan itu sendiri), kepada orang lain (stakeholder dan pelanggan). Mutu merupakan keseluruhan karakteristik produk dan jasa yang meliputi marketing, engineering, manufacture dan maintenance dimana produk barang dan jasa tersebut dalam pemakaiannya akan sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholders. Suatu produk dan jasa dikatakan bermutu apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada stakeholders. Konsep Mutu Pendidikan Islam dalam Al Qur'an dan Hadist adalah Ilmu Pengetahuan merupakan hal yang penting, maka perlu memperhatikan kualitas atau mutu. Pendidikan yang bermutu adalah Pendidikan yang membentuk karakter dan akhlak yang baik, dan pengetahuan mampu meningkatkan nilai atau kualitas diri sebagai khalifah di bumi. Maka peningkatan kualitas Pendidikan di Lembaga Islam harus meningkatkan kualitas Pendidikan di seluruh elemen-elemen dalam manajemen Pendidikan, yaitu kurikulum yang baik yang memenuhi kebutuhan peserta didik, kualitas SDM dan guru yang dapat membimbing dan mendidik peserta didik. Proses pembelajaran yang sesuai dengan zamannya, lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran dan memotivasi peserta didik terus meningkatkan diri, keterlibatan orang tua dan masyarakat ini dapat mendukung proses belajar sehingga proses belajar yang dihasilkan di Lembaga Pendidikan Islam adalah proses yang bermutu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Elvira, E. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi pada : Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi). *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 16(2), 93–98. <https://doi.org/10.56338/iqra.v16i2.1602>
- Haikal, M. F. (2023). Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist. *Journal on Education*, 05(04).
- Inanna, I. (2018). Peran pendidikan dalam membangun karakter bangsa yang bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>

- Laksono, T. A. (2021). Isyarat-isyarat Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 15–28. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.38>
- Masyitoh, M. (2020). Manajemen mutu pendidikan perspektif qs. Ar-ra'du ayat 11 dan implemtasinya dalam pengelolaan madrasah. *JUMPA : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 40–50. <https://doi.org/10.33650/jumpa.v1i1.1034>
- Sukhoiri, S. (2022). Sekolah islam terpadu: reformasi baru lembaga pendidikan islam di indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(5). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i5.246>
- Syamsy, B., Fauzan, U., & Malihah, N. (2023). Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Total Quality Manajemen. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(4), 888–902. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.593>
- UU RI No.20. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zahroh, A., & Maunah, B. (2022). Total Quality Management (TQM): Sebuah Langkah dalam Mengedepankan Kualitas Output melalui Sistem Kontrol Mutu (Quality Control) Sekolah. *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 13(2), 224–234. <https://doi.org/10.30762/realita.v13i2.65>